

Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan Berbantuan Media Cerita E- book Pada Siswa Kelas IV

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Lailatul Azkia Universitas Primagraha laelatulazkia593@gmail.com +6285711797754 Ika Evitasari Aris Universitas Primagraha ikaevitasariaris@gmail.com +62895402441844 Fauzi Fadliansyah Universitas Primagraha fauzifadliansyah26@gmail.com +62895605622558	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 2 Juni 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan referensi :

Azkia, L., Aris, I. E., & Fadliansyah, F.,(2026). Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dengan Berbantuan Media Cerita E-book Pada Siswa Kelas IV. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 5(2)1179-1185.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian berjumlah 52 siswa yang terdiri atas kelas IV A dan IV B. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca pemahaman. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 42,5 pada saat *pretest* menjadi 72,8 pada saat *Posttest*. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kopi.

Kata kunci: membaca pemahaman, *Cooperative Learning* tipe *jigsaw*, *e-book*, sekolah dasar.

Abstract

This study was motivated by the low reading comprehension skills of fourth-grade students at SDN Kopi. The purpose of this study was to determine the effect of the *Jigsaw-type Cooperative Learning* model assisted by *e-book* story media on students' reading comprehension skills. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Non-equivalent Control Group Design. The population consisted of 52 students from classes IV A and IV B. The sample was selected using saturated sampling, with class IV A serving as the experimental group and class IV B as the control group, each consisting of 26 students. Data were collected through a reading comprehension test. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing through the Independent Sample t-test. The results showed that the average score of students in the experimental class increased from 42.5 on the *pretest* to 72.8 on the *Posttest*. The hypothesis test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that the *Jigsaw-type Cooperative Learning* model assisted by *e-book* story media has a significant effect on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SDN Kopi.

Keywords: reading comprehension, *Jigsaw Cooperative Learning*, *e-book*, elementary school.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar (Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, 2023). Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai pembentuk identitas budaya dan pemersatu bangsa di tengah keberagaman masyarakat Indonesia (Harefa, K. R., & Harefa, 2024). Penguasaan bahasa Indonesia sejak dini menjadi fondasi penting dalam perkembangan intelektual dan kemampuan literasi siswa (Anggraini, 2025). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar harus dilaksanakan secara optimal agar siswa mampu memahami informasi dan berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan membaca pemahaman memiliki peran yang sangat penting. Membaca pemahaman tidak hanya menuntut siswa mampu membaca dengan lancar, tetapi juga memahami isi teks secara mendalam. Siswa diharapkan mampu menemukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, menafsirkan pesan moral, serta mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi mereka. Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya kemampuan literasi, khususnya membaca pemahaman, sebagai bagian dari capaian pembelajaran yang harus dikuasai siswa sekolah dasar (Kemendikbudristek, 2022).

Idealnya, pembelajaran membaca pemahaman dilakukan secara aktif dan melibatkan interaksi antara siswa dengan teks bacaan. Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa memahami informasi tersurat maupun tersirat serta mampu memberikan tanggapan kritis terhadap isi bacaan (Sunarti, 2021). Namun, kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sering kali dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik (Aris, I. E., & Nurma'ardi, 2025). Akibatnya, siswa cenderung hanya membaca secara mekanis tanpa memahami makna teks secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2026 di SDN Kopi, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV masih tergolong rendah. Dari total 52 siswa, hanya sebagian kecil siswa yang mencapai KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan informasi tersurat, menentukan ide pokok, memahami makna tersirat, menghubungkan pesan moral dengan pengalaman pribadi, serta memberikan penilaian terhadap isi teks. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan membaca.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami bacaan. Salah satu model

pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Model *Jigsaw* mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok ahli untuk memahami materi sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap bacaan (Putra, 2021). Penggunaan model *Jigsaw* juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar (Wahid, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan (Fadliansyah & Noviyanti, 2024) bahwa penerapan model *Jigsaw* di kelas IV sekolah dasar terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa. Siswa didorong untuk saling membantu memahami materi karena keberhasilan kelompok bergantung pada kontribusi setiap anggotanya. Agar pembelajaran lebih menarik, model tersebut dapat dipadukan dengan media *e-book* yang mampu menyajikan teks dan visual secara lebih interaktif. Penggunaan media *e-book* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan literasi siswa (Restiani et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi DRTA, SQ3R, probing-prompting, model *Jigsaw*, dan media *e-book* efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar (Hidayana et al., 2021). Penelitian lain juga membuktikan bahwa model *Jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar (Ailsa Zada Yusrika, Rida Fironika Kusumadewi, 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menerapkan model pembelajaran dan media digital secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan media *e-book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada aspek literal, inferensial, reflektif, dan evaluatif di SDN Kopi.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberikan *pretest* dan *Posttest*. Kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *e-book* cerita rakyat, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kopi Kecamatan Gunungsari Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 52 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 26 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran, sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *e-book* cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel 1			Tabel 2		
Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas			Data Hasil <i>Posttest</i>		
No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	AA	42,5	1	AA	72,5
2	BB	42,5	2	BB	75
3	CC	42,5	3	CC	72,5
4	DD	45	4	DD	62,5
5	EE	30	5	EE	75
6	FF	47,5	6	FF	72,5
7	GG	35	7	GG	65
8	HH	42,5	8	HH	62,5
9	II	45	9	II	72,5
10	JJ	42,5	10	JJ	70
11	KK	45	11	KK	77,5

12	LL	50	12	LL	80
13	MM	42,5	13	MM	70
14	NN	55	14	NN	60
15	OO	30	15	OO	65
16	PP	40	16	PP	80
17	QQ	55	17	QQ	90
18	RR	35	18	RR	75
19	SS	47,5	19	SS	85
20	TT	27,5	20	TT	70
21	UU	42,5	21	UU	72,5
22	VV	55	22	VV	77,5
23	WW	42,5	23	WW	72,5
24	XX	40	24	XX	80
25	YY	40	25	YY	70
26	ZZ	42,5	26	ZZ	70
Jumlah		1105	Jumlah		1895
Rata-rata		42,5	Rata-rata		72,8

Berdasarkan Tabel 1, hasil *pretest* kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa jumlah nilai yang diperoleh 26 siswa adalah 1105 dengan nilai rata-rata 42,5. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 55, sedangkan nilai terendah adalah 27,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menemukan informasi yang terdapat dalam teks. Sedangkan Tabel 2, hasil *Posttest* kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen menunjukkan jumlah nilai sebesar 1895 dengan rata-rata 72,8. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 60. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book*.

Berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *Posttest*, rata-rata nilai siswa meningkat dari 42,5 menjadi 72,8 atau mengalami peningkatan sebesar 30,3 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book*. Melalui kegiatan diskusi dalam kelompok ahli dan kelompok asal, siswa memperoleh kesempatan untuk bertukar informasi, mengemukakan pendapat, serta membantu teman dalam memahami materi bacaan. Proses pembelajaran yang melibatkan kerja sama antarsiswa tersebut menjadikan siswa lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

Selain itu, penggunaan media cerita *e-book* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena materi disajikan dalam bentuk digital yang memadukan teks dan gambar. Kondisi tersebut membantu siswa untuk lebih fokus dalam membaca, memahami isi cerita, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan isi bacaan. Dengan demikian, hasil *Posttest* yang lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest* menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* berpotensi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

a. Uji Normalitas

Data hasil *pretest* yang telah diperoleh kemudian diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Pretset

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kontrol	.932	26	.086
Eksperimen	.927	26	.064

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada kelas kontrol sebesar 0,086 dan kelas eksperimen sebesar 0,064. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,086 > 0,05 dan nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,064 > 0,05. Dengan demikian, data pada kedua kelas berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik pada tahap selanjutnya.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kontrol	.943	26	.157
Eksperimen	.964	26	.488

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,086 dan kelas eksperimen sebesar 0,064. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,086 > 0,05 dan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,064 > 0,05. Dengan demikian, data *Posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas disajikan pada table berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.746	1	50	.104
	Based on Median	1.861	1	50	.179
	Based on Median and with adjusted df	1.861	1	41.423	.180
	Based on trimmed mean	2.591	1	50	.114

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,104. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data dinyatakan homogen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,104 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Dengan demikian, kedua kelompok memiliki tingkat keragaman data yang relatif sama. Berdasarkan hasil tersebut, data *Posttest* telah memenuhi asumsi homogenitas sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model

Cooperative Learning tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test			
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil	Equal variances assumed	.000	-11.058	2.427	-15.932
	Equal variances not assumed	.000	-11.058	2.427	-15.949

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kopi. Selain itu, hasil uji menunjukkan nilai *Mean Difference* sebesar -11,058. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* memperoleh kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kopi. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen, yaitu dari 42,5 pada saat *pretest* menjadi 72,8 pada saat *Posttest*. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa terjadi karena model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok ahli dan kelompok asal. Dalam kegiatan tersebut, setiap siswa bertanggung jawab memahami bagian materi yang diberikan dan menjelaskan kembali kepada anggota kelompok lainnya. Proses pembelajaran ini mendorong siswa untuk membaca dengan lebih teliti, memahami isi bacaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir dalam menemukan informasi penting yang terdapat dalam teks.

Selain penggunaan model pembelajaran, media cerita *e-book* juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Media *e-book* menyajikan bacaan dalam bentuk digital yang menarik dan dilengkapi ilustrasi sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa. Tampilan yang interaktif membantu siswa lebih fokus dalam memahami isi cerita, menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta memahami pesan yang terkandung dalam bacaan. Dengan demikian, penggunaan media *e-book* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ailsa Zada Yusrika, Rida Fironika Kusumadewi, 2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian (Restiani et al., 2022) juga menunjukkan bahwa media *e-book* mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media cerita *e-book* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw berbantuan media cerita *e-book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kopi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen dari 42,5 pada saat pretest menjadi 72,8 pada saat posttest. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa terjadi karena model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi, kerja sama kelompok, dan saling bertukar informasi dalam memahami isi bacaan. Selain itu, penggunaan media cerita *e-book* mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca karena materi disajikan secara lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penerapan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw berbantuan media cerita *e-book* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya pada materi cerita rakyat.

E. Referensi

- Ailsa Zada Yusrika, Rida Fironika Kusumadewi, N. U. (2025). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK SD KELAS V. 10*, 258–268.
- Anggraini, S. (2025). Pentingnya Peran Bahasa Indonesia di Tingkat Sekolah Dasar. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 04(01), 226–232.
- Aris, I. E., & Nurma'ardi, H. D. (2025). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN PURWADADI 2. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan Berkelanjutan*, 9(3).
- Fadliansyah, F., & Noviyanti, E. (2024). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Engklek Matematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IV. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan JURINOTEP*, 3(2), 121–240. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i2>
- Harefa, K. R., & Harefa, K. H. (2024). (2024). Peran bahasa dalam pembentukan identitas budaya di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2021). *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kemampuan Membaca Pemahaman. 2*(1), 58–81.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Putra, A. (2021). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk sekolah dasar*.
- Restiani, R., Tisnasari, S., Yuliana, R., Hilaliyah, T., Fkip, P., Sultan, U., Tirtayasa, A., Fkip, P. B. I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Melatih Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar. 08*.
- Sunarti, S. (2021). (2021). *PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR*.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842., 09, 829–842. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2032>
- Wahid, A. (2021). *ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 3 MARGADADI*.